

BAB II

GAMBARAN UMUM PT. PLN (PERSERO) RAYON SEMARANG TENGAH

2.1 Profil Singkat PT. PLN (Persero) Rayon Semarang Tengah

2.1.1 Sejarah

Berawal di akhir abad ke 19, perkembangan ketenagalistrikan di Indonesia mulai ditingkatkan saat beberapa perusahaan asal Belanda yang bergerak di bidang pabrik gula dan pabrik teh mendirikan pembangkit listrik untuk keperluan sendiri.

Antara tahun 1942-1945 terjadi peralihan pengelolaan perusahaan-perusahaan Belanda tersebut oleh Jepang, setelah Belanda menyerah kepada pasukan tentara Jepang di awal Perang Dunia II.

Proses peralihan kekuasaan kembali terjadi di akhir Perang Dunia II pada Agustus 1945, saat Jepang menyerah kepada Sekutu. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh para pemuda dan buruh listrik melalui delegasi Buruh/Pegawai Listrik dan Gas yang bersama-sama dengan Pimpinan KNI Pusat berinisiatif menghadap Presiden Soekarno untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia. Pada 27 Oktober 1945, Presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit tenaga listrik sebesar 157,5 MW.

Pada tanggal 1 Januari 1961, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi BPU-PLN (Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara) yang bergerak di bidang listrik, gas, dan kokas yang dibubarkan pada tanggal 1 Januari 1965. Pada saat yang sama, 2 (dua) perusahaan negara yaitu Perusahaan Listrik Negara

(PLN) sebagai pengelola tenaga listrik milik negara dan Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai pengelola gas diresmikan.

Pada tahun 1972, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 17, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum.

Seiring dengan kebijakan Pemerintah yang memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik, maka sejak tahun 1994 status PLN beralih dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum hingga sekarang.

PT. PLN (Persero) Rayon Semarang Tengah merupakan cabang dari PT. PLN (Persero) yang berbentuk UPJ (Unit Pelayanan Jaringan) mereka biasanya melayani tegangan rendah dan di atas UPJ ini terdapat juga APJ (Area Pelayanan Jaringan) yang melayani khusus tegangan tinggi, jika di wilayah kota Semarang yaitu PT. PLN (Persero) Area Semarang.

PT. PLN (Persero) Rayon Semarang Tengah berada di Jl. Pemuda No. 93 Semarang. Lokasi ini ditetapkan oleh pemerintah agar PT. PLN (Persero) Rayon Semarang Tengah dapat menjalankan aktivitasnya pada daerah atau tempat yang dianggap cukup strategis, sehingga kinerja PT. PLN (Persero) Rayon Semarang Tengah dapat berjalan lancar untuk mewujudkan visi dan misi dalam meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat yang berkelanjutan melalui penyediaan tenaga listrik.

2.1.2 Visi & Misi

2.1.2.1 Visi PT. PLN (Persero)

Diakui sebagai perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang, unggul, dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani.

2.1.2.2 Misi PT. PLN (Persero)

1. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan, dan pemegang saham.
2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

2.1.3 Motto PT. PLN (Persero)

Motto yang digunakan oleh PT. PLN (Persero) dalam menjalankan bisnisnya “*Electricity for a Better Life* (Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik)”.

2.1.4 Nilai–Nilai PT. PLN (Persero)

Nilai–nilai perusahaan PT. PLN (Persero) yang dapat digunakan sebagai prinsip dalam menjalankan roda organisasi antara lain:

1. Jujur.
2. Integrasi.
3. Peduli.

4. Pembelajaran.
5. Teladan.

2.1.5 Makna Logo PT. PLN (Persero) Rayon Semarang Tengah

2.1.5.1 Bentuk Lambang

Bentuk, warna, dan makna lambang perusahaan resmi yang digunakan adalah sesuai yang tercantum pada Lampiran Surat Keputusan Direksi Perusahaan Umum Listrik Negara No. 031/DIR/76 Tanggal 1 Juni 1976, mengenai Pembakuan Lambang Perusahaan Umum Listrik Negara.

Gambar 2.1

Lambang PT. PLN (Persero) Tahun 2017



Sumber: Arsip PT. PLN (Persero) Rayon Semarang Tengah

2.1.5.2 Elemen-Elemen Dasar Lambang

Elemen-elemen yang membentuk dasar lambang PT. PLN (Persero) yaitu:

- a. Bidang Persegi Panjang Vertikal

Menjadi bidang dasar bagi elemen-elemen lambang lainnya, melambangkan bahwa PT. PLN (Persero) merupakan wadah atau organisasi yang terorganisir dengan sempurna. Berwarna kuning untuk menggambarkan

pencerahan, seperti yang diharapkan PLN bahwa listrik mampu menciptakan pencerahan bagi kehidupan masyarakat. Kuning juga melambangkan semangat yang menyala-nyala yang dimiliki tiap insan yang berkarya di perusahaan ini.

Gambar 2.2
Bidang Persegi Panjang Vertikal
PT. PLN (Persero) Tahun 2017



Sumber: Arsip PT. PLN (Persero) Rayon Semarang Tengah

b. Petir atau Kilat

Melambangkan tenaga listrik yang terkandung di dalamnya sebagai produk jasa utama yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu petir pun mengartikan kerja cepat dan tepat para insan PT. PLN (Persero) dalam memberikan solusi terbaik bagi para pelanggannya. Warnanya yang merah melambangkan kedewasaan PLN sebagai perusahaan listrik pertama di Indonesia dan kedinamisan gerak laju perusahaan beserta tiap insan perusahaan serta keberanian dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman.

Gambar 2.3
Petir atau Kilat
PT. PLN (Persero) Tahun 2017



Sumber: Arsip PT. PLN (Persero) Rayon Semarang Tengah

c. Tiga Gelombang

Memiliki arti gaya rambat energi listrik yang dialirkan oleh tiga bidang usaha utama yang digeluti perusahaan yaitu pembangkitan, penyaluran, dan distribusi yang seiring sejalan dengan kerja keras para insan PT. PLN (Persero) guna memberikan layanan terbaik bagi pelanggannya. Diberi warna biru untuk menampilkan kesan konstan (sesuatu yang tetap) seperti halnya listrik yang tetap diperlukan dalam kehidupan manusia. Di samping itu biru juga melambangkan keandalan yang dimiliki insan-insan perusahaan dalam memberikan layanan terbaik bagi para pelanggannya.

Gambar 2.4
Tiga Gelombang
PT. PLN (Persero) Tahun 2017



Sumber: Arsip PT. PLN (Persero) Rayon Semarang Tengah

2.1.6 Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) Rayon Semarang Tengah.

Semua perusahaan pada umumnya mempunyai struktur organisasi. Penyusunan struktur organisasi merupakan langkah awal dalam memulai pelaksanaan kegiatan perusahaan. Pengertian yang jelas tentang struktur organisasi dikemukakan oleh beberapa ahli, yaitu sebagai berikut:

1. Menurut Hasibuan (2004, h.128) struktur organisasi yaitu menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi, kedudukan dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan, garis perintah dan tanggungjawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi
2. Robbins dan Coutler (2007, h.284) struktur organisasi dapat diartikan sebagai kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka kerja itu tugas-tugas pekerjaan dibagi-bagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan.

Dari definisi diatas maka dapat diketahui bahwa struktur organisasi menggambarkan kerangka dan susunan hubungan diantara fungsi, bagian atau posisi, juga menunjukkan hierarki organisasi dan struktur sebagai wadah untuk menjalankan wewenang, tanggung jawab, dan sistem pelaporan terhadap atasan dan pada akhirnya akan memberikan stabilitas dan kontinuitas yang memungkinkan organisasi untuk tetap hidup walaupun orang datang dan pergi serta pengkoordinasian hubungan dengan lingkungan. Struktur organisasi juga dapat menghindari atau mengurangi kesimpangsiuran dalam pelaksanaan tugas

Menuru Robbins dan Judge (2007:286) ada 3 desain Struktur Organisasi yang umum di gunakan, yaitu:

1. Struktur Sederhana

Struktur sederhana adalah sebuah struktur yang dicirikan dengan kadar departementalisasi yang rendah, rentang kendali yang luas, wewenang yang terpusat pada seseorang saja, dan sedikit formalisasi.

2. Struktur Birokrasi

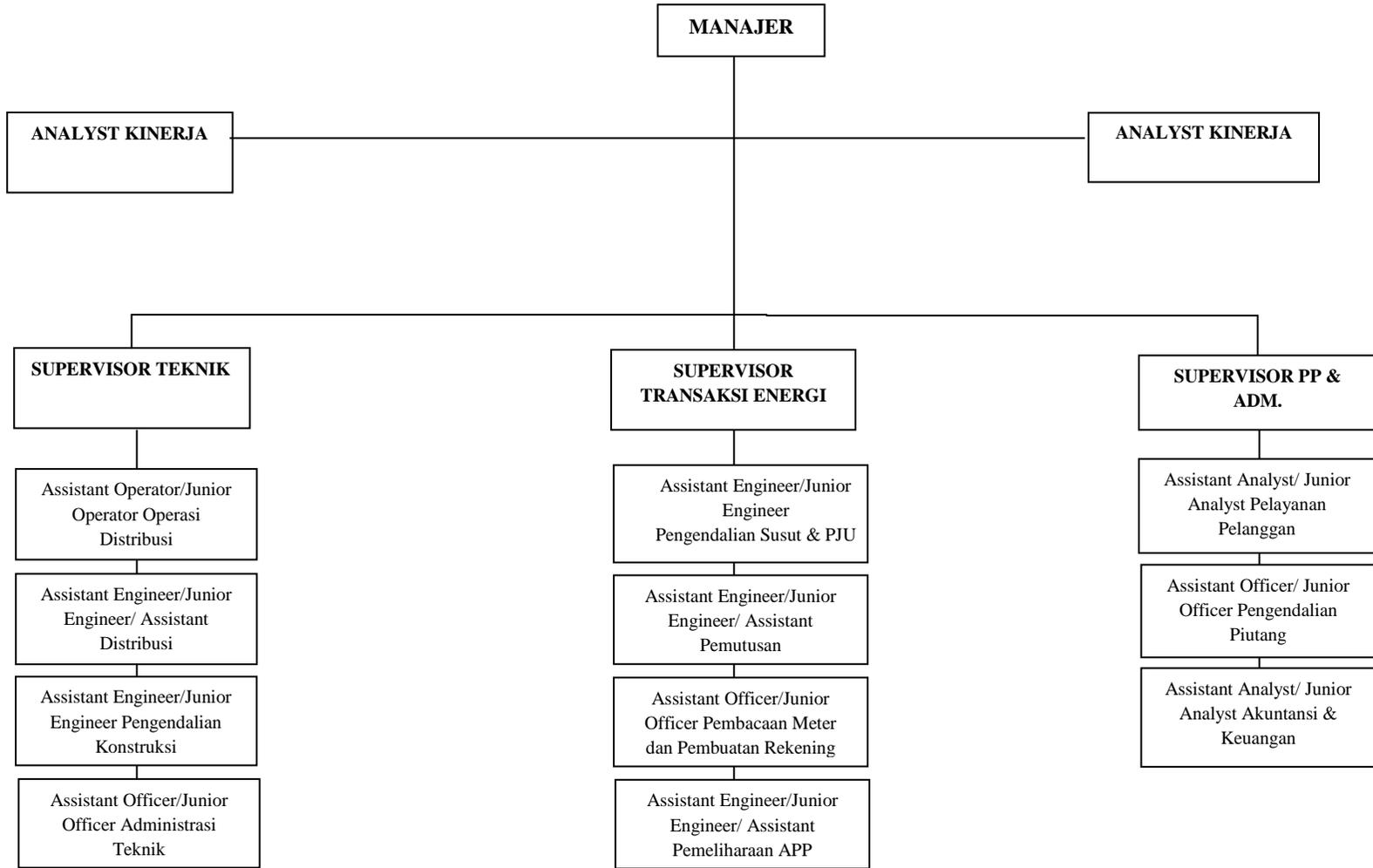
Struktur birokrasi adalah sebuah struktur dengan tugas-tugas birokrasi yang sangat rutin yang dicapai melalui spesialisasi, aturan dan ketentuan yang sangat formal, tugas-tugas yang dikelompokkan ke dalam berbagai departemen fungsional, wewenang terpusat, rentang kendali sempit, dan pengambilan keputusan mengikuti rantai komando.

3. Struktur Matrik

Struktur matrik adalah sebuah struktur yang menciptakan garis wewenang ganda dan menggabungkan departementalisasi fungsional dan produk. Struktur ini dapat ditemukan pada agen-agen periklanan, perusahaan pesawat terbang, laboratorium penelitian, rumah sakit, lembaga-lembaga pemerintah, dll.

Berdasarkan jenis struktur organisasi menurut teori di atas dan menurut gambar 2.5 struktur organisasi PT. PLN (Persero) Rayon Semarang Tengah berjenis birokrasi. Karena memiliki aturan dan ketentuan yang sangat formal, tugas-tugas yang dikelompokkan ke dalam berbagai departemen fungsional, wewenang terpusat, rentang kendali sempit, dan pengambilan keputusan mengikuti rantai komando.

Gambar 2.5
 Bagan Struktur Organisasi PT. PLN (Persero)
 Rayon Semarang Tengah Tahun 2017



Sumber: Arsip PT. PLN (Persero) Rayon Semarang Tengah

Berikut akan dijelaskan mengenai setiap tugas masing-masing yang terdapat didalam bagan tersebut:

1. Manajer

Manajer mempunyai tugas yaitu memimpin organisasi, mengatur organisasi, mengendalikan organisasi, mengembangkan organisasi, mengatasi berbagai masalah yang dihadapi organisasi, menumbuhkan kepercayaan, meningkatkan rasa tanggung jawab, dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan organisasi, serta menggali dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki organisasi atau perusahaan.

2. Analis Kinerja

Analis Kinerja mempunyai tugas mengumpulkan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) sesuai dengan prosedur yang berlaku untuk keperluan penyelesaian pekerjaan, mengidentifikasi Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) sesuai dengan prosedur yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas, menganalisis Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) sesuai dengan standar kinerja pegawai agar memperlancar pelaksanaan tugas, melakukan koordinasi dengan unit kerja/instansi sesuai dengan prosedur yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas, membuat laporan hasil pelaksanaan tugas sesuai dengan prosedur yang berlaku sebagai bahan evaluasi dan pertanggungjawaban, serta melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan.

3. *Supervisor* Teknik

Supervisor Teknik mempunyai tugas mengatur kerjanya para bawahannya (staf), membuat *Job Descriptions* untuk staf bawahannya, bertanggung jawab atas hasil kerja staf,

memberi motivasi kerja kepada staf bawahannya, membuat jadwal kegiatan kerja untuk karyawan, memberikan *briefing* bersama staf, serta membuat *planning* pekerjaan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.

Dalam melaksanakan tugasnya, *Supervisor* Teknik dibantu oleh:

- a. *Assistant Operator/Junior Operator* Operasi Distribusi.
- b. *Assistant Engineer/Junior Engineer/Assistant* Distribusi.
- c. *Assistant Engineer/Junior Engineer* Pengendalian Konstruksi.
- d. *Assistant Officer/Junior Officer* Administrasi Teknik.

4. *Supervisor* Transaksi Energi

Supervisor Transaksi Energi mempunyai tugas mengatur kerjanya para bawahannya (staf), membuat *Job Descriptions* untuk staf bawahannya, bertanggung jawab atas hasil kerja staf, memberi motivasi kerja kepada staf bawahannya, membuat jadwal kegiatan kerja untuk karyawan, memberikan *briefing* bersama staf, serta membuat *planning* pekerjaan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.

Dalam melaksanakan tugasnya, *Supervisor* Transaksi Energi dibantu oleh:

- a. *Assistant Engineer/Junior Engineer* Pengendalian Susut & PJU.
- b. *Assistant Engineer/Junior Engineer/ Assistant* Pemutusan.
- c. *Assistant Officer/Junior Officer* Pembacaan Meter dan Pembuatan Rekening.

d. *Assistant Engineer/Junior Engineer/Assistant*
Pemeliharaan APP.

5. *Supervisor* Pelayanan Pelanggan & Administrasi

Supervisor Pelayanan Pelanggan & Administrasi mempunyai tugas mengatur kerjanya para bawahannya (staf), membuat *Job Descriptions* untuk staf bawahannya, bertanggung jawab atas hasil kerja staf, memberi motivasi kerja kepada staf bawahannya, membuat jadwal kegiatan kerja untuk karyawan, memberikan *briefing* bersama staf, serta membuat *planning* pekerjaan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.

Dalam melaksanakan tugasnya, *Supervisor* Pelayanan Pelanggan dan Administrasi dibantu oleh:

- a. *Assistant Analyst/Junior Analyst* Pelayanan Pelanggan.
- b. *Assistant Officer/Junior Officer* Pengendalian Piutang.
- c. *Assistant Analyst/Junior Analyst* Akuntansi & Keuangan.

2.2 Tugas dan Fungsi PT. PLN (Persero) Rayon Semarang Tengah

2.2.1 Tugas

Menyediakan tenaga listrik dengan jumlah dan mutu yang memadai bagi masyarakat umum yang berada di wilayah PT. PLN (Persero) Rayon Semarang Tengah, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 17 yang berbunyi “Status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum”.

2.2.2 Fungsi

- a. Memberikan informasi yang berhubungan dengan hal-hal penyambungan tenaga listrik kepada para pelanggan dan masyarakat umum lainnya.
- b. Melayani permintaan penyambungan baru, perubahan daya, pemasangan sementara, migrasi listrik, perubahan nama pelanggan, serta pengaduan yang berhubungan dengan penyambungan tenaga listrik.
- c. Mencatat, membuat, dan mengarsipkan secara teratur dan tertib pada formulir yang disediakan.
- d. Meneruskan berkas tersebut kepada pihak yang bersangkutan.
- e. Memberikan pelayanan Biaya Penyambungan (BP), Uang Jaminan Pelanggan (UJL), Tagihan Susulan (TS), biaya penyambungan, dan perubahan sementara, serta biaya lain yang ditetapkan sesuai ketentuan yang berlaku.
- f. Menyiapkan dan membuat kwitansi penerimaan pembayaran.
- g. Menyiapkan perintah kerja pemasangan, perubahan, perbaikan, pembongkaran Sambungan Tenaga Listrik (SL), dan berita acara pelaksanaan.
- h. Mengirim perintah kerja tersebut ke pihak yang terkait.
- i. Memantau dan menyelesaikan pelayanan.
- j. Memelihara atau menjaga arsip pelanggan.
- k. Melakukan kordinasi dengan fungsi terkait.
- l. Membuat laporan dalam bidangnya.

2.3 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah PT. PLN (Persero) Rayon Semarang Tengah

2.3.1 Tujuan

Tujuan dari PT. PLN (Persero) Rayon Semarang Tengah yang hendak dicapai dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Diakui sebagai perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang, unggul, dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani.
2. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan, dan pemegang saham.
3. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
4. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
5. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

2.3.2 Sasaran Jangka Menengah

1. Penambahan Pelanggan sebesar 267.
2. Harga Jual sebesar Rp. 1.258/Kwh.
3. Penyelesaian Keluhan sebesar 100%.
4. SAIDI 38,2 Menit/Pelanggan.
5. SAIFI 0,55 Kali/Pelanggan.
6. Gangguan: Trafo 0 Unit, PMT Trip 2,30 Kali.
7. Susut Tegangan Rendah: Bulanan 5,10%, Kumulatif 5,10%.
8. *Technical Time Respon*: 30 Menit, *Recovery* 70 Menit.

9. Kecepatan Pelayanan: 450 – 11 kv 5 hari, 13,2 kv – 33kv 15 hari, 41,5 kv – 197 kv 25 hari.
10. Tunggakan Rekening: > 2 Lembar 0 Pelanggan, Saldo Rp. 224.080.059.